

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI SD PELAJARAN PPKN MATERI PERAN INDONESIA DALAM
ORGANISASI INTERNASIONAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE
AND GIVE PADA SDN 112221 SEI BEROMBANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

ERIKA AGUSTINA, S.Pd

Guru SDN 112221 Sei Berombang kec. Panai Hilir kab. Labuhanbatu

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran PPKn, dilihat dari hasil belajar siswa setelah dievaluasi dalam mata pelajaran PPKn materi Peran Indonesia Dalam Organisasi Internasional tidak memuaskan tercatat hanya 10 siswa dari 31 siswa (32,25%) yang tuntas KKM 65, sedangkan 21 siswa dari 31 siswa (67,74%) tidak tuntas. Hal ini disebabkan cara guru yang monoton, dan kurangnya penjelasan yang bervariasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran take and give. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112221 Sei Berombang Kec. Panai Hilir Kab. Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran take and give saat kegiatan belajar berlangsung, di mana penelitian ini terdiri dari dua siklus. Banyak siswa yang diteliti 37 siswa dimana (1). Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 43,88 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 13,51%. (2). Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran take and give diperoleh nilai rata-rata kelas 52,00 persentase ketuntasan klasikal 45,95% dan (3). Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran take and give diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat yaitu 73,63 jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 94,59% dan (4).

Kata Kunci : *Model pembelajaran take and give, meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKN*

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru, sedang belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Motivasi siswa juga sangat penting dalam meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran, guru harus berusaha membangkitkan minat siswa. Menurut Gleitman, (1996): Reber (1988), dalam Muhibbin Syah (2005), motivasi adalah pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Contoh menumbuhkan motivasi anak disekolah: memberi angka, penghargaan, persaingan. Disamping itu pendidikan erat kaitannya dengan

kemampuan guru dalam menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan ciri khas masing-masing mata pelajaran. Dengan demikian penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dan dibantu teman sejawat, yang berawal dari refleksi diri sendiri melalui catatan-catatan perbaikan dari pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan diatas penulis tertarik menulis tentang upaya meningkatkan motivasi siswa tentang materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada bidang studi PPKn dengan menggunakan model pembelajaran take and give pada kelas enam.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran dikelas sebagai berikut :

1. Mengapa pembelajaran materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada bidang studi PPKn motivasi belajar siswa rendah
2. Mengapa hasil belajar tentang materi peran Indonesia dalam organisasi internasional rendah
3. Apa yang menyebabkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional rendah
4. Apa model pembelajaran yang sesuai dengan materi peran Indonesia dalam organisasi internasional pada kelas VI SDN 112221 Sei Berombang
5. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional bidang studi PPKn pada kelas VI SDN 112221 Sei Berombang

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Pelajaran Ppkn Materi Peran Indonesia Dalam Organisasi Internasional Menggunakan model Pembelajaran Take And Give Pada Sdn 112221 Sei Berombang Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action classroom research*) Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112221 Sei Berombang Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 112221 Sei Berombang Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. dengan jumlah 31 siswa.

Defenisi Operasional

Untuk memberi arah yang jelas dalam penelitian, selanjutnya akan diuraikan defenisi operasional penelitian :

Model pembelajaran take and give yang melalui tahapan sebagai berikut:

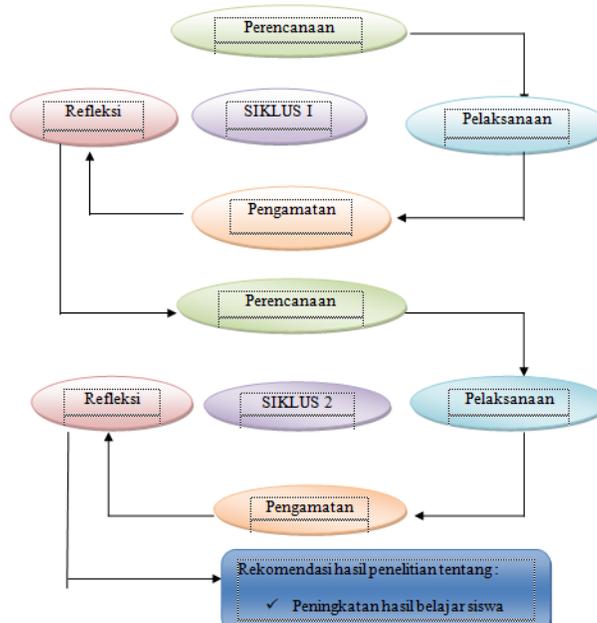
(1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai (2) guru menyampaikan langkah-langkah materi (3) membagi masing-masing materi dalam bentuk kartu untuk dipahami dalam waktu 5 menit guru (4) menyuruh siswa mencari pasangan untuk menyampaikan (mengimpormasikan) materi/masalah yang dibagikan (5) siswa menulis nama temannya yang sudah di sampaikan informasi/masalah (6) demikian seterusnya sampai semua siswa menerima materi masalah yang ada(7) evaluasi (tes),guru menanyakan kepada siswa materi/masalah yang tidak sama dengan yang diterimanya pertama

Prosedur Penelitian

Secara umum desain pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn dengan model pembelajaran take and give dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap sebagai berikut :

(!) Perencanaan tindakan,(2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Evaluasi dan Refleksi

Desain Penelitian



Gambar 1 : siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto,dkk,)

Sesuai dengan alur kegiatan di atas maka kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode pengumpul data yaitu pengamatan dan tes.

Teknik Analisis Data

1. Motivasi belajar siswa

$$\text{Tingkat motivasi siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan indikator}}{\text{Jumlah maksimal nilai indikator}} \times 100 \%$$

2. Hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times 100$$

Dimana KKM belajar siswa telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{KKM} = \frac{K + DD + I}{K M (9)} \times 100 = \dots\dots$$

Keterangan:

KKM = kriteria ketuntasan minimal belajar

K = Kompleksitas

DD = Daya dukung

I = Intake

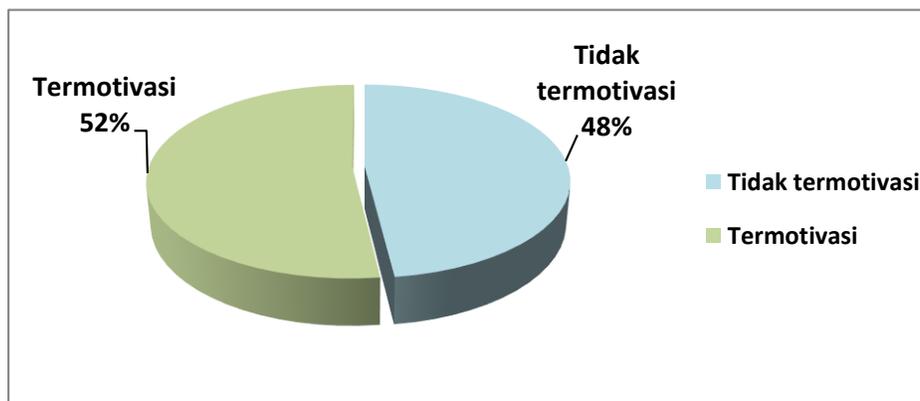
KM = Kriteria Maksimal

Jika hasil belajar kurang dari nilai KKM maka hasil belajar siswa dinyatakan belum tuntas dan Jika hasil belajar siswa lebih besar dari KKM maka siswa dinyatakan tuntas.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran yang dilaksanakan sebelum menggunakan model pembelajaran take and give siswa kelihatan tidak bergairah

terbukti dari hasil observasi kegiatan siswa dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2 : diagram hasil tes awal

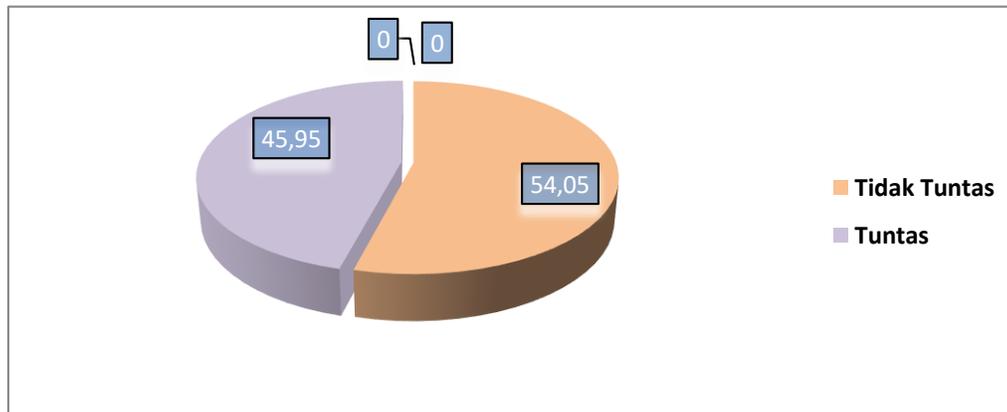
Ini menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal masih rendah, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran take and give untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional.

Siklus I

Selanjutnya setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, peneliti merancang suatu alternatif pemecahan masalah bagi siswa. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan informasi prosedur model pembelajaran take and give dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti menjelaskan materi peran Indonesia dalam organisasi internasional kemudian memberikan langkah-langkah pelajaran model pembelajaran take and give. Selanjutnya siswa disuruh membaca/menghafal materi yang diberikan kepadanya, kemudian menyampaikan materi/masalah tersebut kepada teman pilihannya dtulis nama yang telah diberikan, demikianlah seterusnya diberikan evaluasi yang telah disusun peneliti kepada setiap individu untuk dijawab. Peneliti berkeliling membimbing siswa selama proses pembelajaran, mengerjakan evaluasi dan memastikan semua siswa. Setelah itu peneliti memanggil salah satu untuk menyajikan hasil kesimpulannya di depan kelas. Pada akhir pembelajaran peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan pelajaran. Diakhir pertemuan siklus I, peneliti memberi tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa.

Dalam bentuk diagram frekuensi perolehan nilai Siklus I siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 : diagram hasil tes Siklus I

Dari diagram di atas dapat diketahui persen klasikal siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 20 siswa. maka selanjutnya dilakukan perbaikan dengan penerapan model pembelajaran take and give untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional.

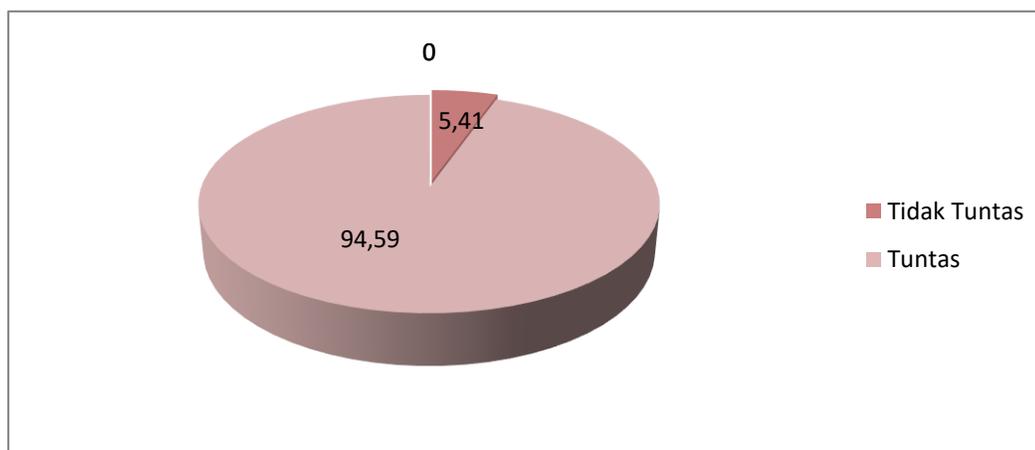
Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I yang hasilnya :

1. Pada siklus I tingkat persentase ketuntasan klasikal siswa masih dianggap rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II
2. Pada siklus I peneliti belum mencapai indikator yang diinginkan dalam PBM.
3. Pada siklus I siswa yang aktif mengutarakan pendapatnya masih tergolong sedikit.

Siklus II

Peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran take and give di kelas, Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus I. Diakhir pertemuan siklus II peneliti memberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi terhadap siswa. Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4 : diagram hasil tes siklus II

Dari diagram siklus II di atas dapat diketahui siswa yang tuntas sebanyak 35 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Dengan ini dapat diketahui persentase ketuntasan klasikal yaitu $PPk = \frac{35}{37} \times 100\% = 94,59\%$ dan persentase yang belum tuntas $PPk = \frac{2}{37} \times 100\% = 5,41\%$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran take and give pada materi peran Indonesia dalam organisasi internasional.

Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus II maka diperoleh hasil bahwa :

1. Persentase ketuntasan klasikal siswa semakin meningkat hingga mencapai 87,09 %
2. Peneliti sudah menerapkan model pembelajaran take and give dengan baik sesuai dengan tahap-tahapnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, dengan penerapan model pembelajaran take and give

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal pecahan siswa kelas VI SDN 112221 Sei Berombang Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2015/2016.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diimbau agar dalam pengajaran materi mendengarkan dan berbicara dapat menggunakan model pembelajaran take and give, karena melalui penggunaan model pembelajaran take and give siswa terlatih dan percaya diri sehingga proses pembelajaran akan mengasikkan dan menyenangkan.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan model/metode pembelajaran.
3. Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik kepada siswa-siswa yang lain
4. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan jenis penelitian yang sama

sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan model pembelajaran ini atau mengkombinasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- H.Syaiful Sagala,2003 *Konsep dan Makna Pembelajaran*,Alfabeta Bandung
- Syah Muhibbin,2002.*Psikologi Belajar*,Grafindo Persada Jakarta
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata,2005 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : PT.Rosda Karya
- Komaruddin,2000 *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis*.Bandung :Angkasa
- Jois dan Weil,2000 *Model Of Teaching (Model-model Pengajaran)* *Pustaka Pelajar* Yogyakarta
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.